

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1.Latar Belakang

Di zaman yang semakin berkembang ini, *supply chain* management bukan merupakan suatu yang asing lagi bagi perusahaan manufaktur maupun jasa. *Supply chain* management adalah kegiatan merancang produk (*product development*), kegiatan merancang produksi dan persediaan (*planning & control*), dan kegiatan melakukan pengiriman (distributor). *Supply chain* management atau manajemen rantai pasok sangatlah penting untuk menunjang kelancaran kegiatan usaha pada perusahaan karena manajemen rantai pasok memperhatikan ruang lingkup dari hulu hingga hilir. Manajemen rantai pasok juga berorientasi terhadap internal maupun eksternal perusahaan, sehingga pemasok dan konsumen terlibat didalamnya.

Risiko merupan suatu yang tidak pasti dan dapat menimbulkan dampak negative maupun positif. Menurut Ramli (2010) bahwa risiko merupakan kombinasi dari kemungkinan dan keparahn dari suatu kejadian. Sedangkan, risiko rantai pasok adalah ketidakpastian suatu kejadian yang dapat mengakibatkan terganggunya kelancaran suatu rantai pasok pada perusahaan. Menurut Tummala dan Schoenherr dalam Utami dan Suparno (2014), risiko pada *supply chain* dapat dikurangi ketika suatu perusahaan menerapkan *supply chain risk management process*.

Pada perusahaan yang memproduksi spare part kendaraan roda Dengan fluktuasi demand rerata meningkat setiap tahunnya, perusahaan harus memperhatikan proses produksi yang efektif dan efisien untuk memenuhi permintaan dari konsumen dengan tepat waktu. Berikut ini adalah data permintaannya:

BULAN	PRODUKSI	NG
JANIARI	87,677	98
FEBUARI	88,417	101
MARET	97,100	107
APRIL	43,362	58
MEI	58,520	72
JUNI	99,423	75
JULI	103,720	83
AGUSTUS	77,062	103
SEPTEMBER	108,900	106
OKTOMBER	78,795	70
NOVEMBER	84,130	64
DESEMBER	43,525	62

Tabel1. 1. Rencana Produksi Tahun 2022

Bulan	Tebal plat (lembar)			
	1.6	2.3	2.6	
Januari	202	4	7	213
Februari	202	4	9	214
Maret	188	4	6	199
April	131	3	2	136
Mei	126	5	6	137
Juni	222	5	7	234
Juli	210	1	6	217
Agustus	183	4	6	193
September	230	5	7	242
Oktober	187	4	6	197
November	200	4	7	211
Desember	130	3	5	138

Tabel1. 2. Kebutuhan Bahan Baku 2022

PT. Safta Steel Mandiri sering mengalami kendala dalam aktivitas *supply chain*. Seperti sedikit penurunan permintaan yang diatasi secara berlebihan, dengan asumsi perusahaan tidak ingin memiliki persediaan berlebih. Pada saat ada penambahan permintaan dari pelanggan secara mendadak, perusahaan

melakukan pemesanan bahan baku tambahan kepada supplier dan tidak semua supplier mampu memenuhinya. Akibatnya pasokan bahan baku terlambat yang berdampak pada proses produksi selanjutnya. Hal ini tentu akan merugikan perusahaan baik dari segi waktu maupun biaya. Oleh sebab itu perlu dilakukan analisa risiko dan rancangan strategi mitigasi risiko, untuk meminimalisasi risiko atau gangguan yang berpeluang timbul pada *supply chain*.

Salah satu analisis yang sering digunakan dalam manajemen rantai pasokan adalah analisis HOR (HouseOf Risk). Metode ini digunakan untuk mengidentifikasi permasalahan (resiko) dalam rantai pasokan sehingga diperoleh sistem yang robust. Analisis HOR menggunakan pendekatan penghitungan Risk Priority Index sebagai metode pemilihan resiko utama kemudian memasukkannya pada House Of Quality. Data yang diperlukan untuk mendapatkan hasil analisis HOR adalah

1. **Data Kejadian Risiko (Risk Event):** data ini diperoleh dengan membuat daftar identifikasi resiko yang dapat terjadi di perusahaan berdasarkan model standar SCOR (plan, source, make, deliver, dan return). Identifikasi ini membutuhkan banyak pengalaman ataupun bisa diperoleh melalui studi literatur kemudian dipartisi kedalam lima model SCOR.
2. **Data Penyebab Risiko:** data ini bisa didapatkan dengan melakukan wawancara kepada tiap bagian perusahaan. Satu penyebab resiko bisa saja menyebabkan timbulnya beberapa resiko, sehingga bisa jadi data penyebab resiko lebih banyak dari pada data kejadian resiko.
3. **Severity:** merupakan besarnya gangguan yang ditimbulkan oleh kejadian resiko terhadap proses bisnis perusahaan. Data ini dapat diperoleh melalui penyebaran kuisisioner pada tiap bagian perusahaan yang berwenang. Kuisisioner ini berisi nilai skoring dampak resiko bagi perusahaan.
4. **Occurance:** data ini merupakan tingkat peluang munculnya suatu penyebab resiko sehingga berakibat pada timbulnya satu atau beberapa dampak resiko. Data dapat diperoleh dengan menghitung peluang kejadian pada record perusahaan atau menurut pengalaman pada bagian yang berwenang.
5. **Data Korelasi:** data hubungan antara suatu kejadian resiko dengan penyebab resiko. Data ini diidentifikasi dengan penyesuaian kondisi dan

aktivitas supply chain perusahaan dan dapat diperoleh melalui penghitungan nilai korelasi statistik. data korelasi bisa juga menggunakan pertimbangan dari pihak yang berwenang dengan membuat standar {0, 1, 3, 9} yang artinya 0 = tidak ada korelasi, 1 = korelasi rendah, 3 = korelasi sedang, 9 = korelasi tinggi.

## 1.2. Perumusan Masalah

Dari uraian latar belakang di atas, maka didapatkan perumusan masalah :

- ❖ Bagaimana cara mengetahui potensi resiko yang dapat mengganggu pada *supply chain* bahan baku kendaraan roda dua di PT. Safta Steel Mandiri?
- ❖ Apa saja potensi resiko yang ada pada *supply chain* bahan baku plat di PT. Safta Steel Mandiri?
- ❖ Bagaimana cara untuk meminimalisir terjadinya resiko pada *supply chain* bahan baku plat di PT. Safta Steel Mandiri?

## 1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian yang dilakukan sebagai berikut:

- ❖ Mengidentifikasi risiko yang berpotensi mengganggu pada supply chain bahan baku roda dua di PT. Safta steel Mandiri.
- ❖ Melakukan rancangan aksi mitigasi risiko yang mampu meminimalisir terjadinya resiko.
- ❖ Melakukan Analisa risiko pada supply chain bahan baku roda dua di PT. Safta Steel Mandiri.

## 1.4. Batasan Masalah

1. Penelitian dilakukan pada PT. Safta Steel Mandiri dengan objek penelitian adalah rantai pasok dari PT. Safta Steel Mandiri
2. Pengumpulan data, yang terdiri dari pemetaan aktivitas *supply chain* dan identifikasi risiko dan agen risiko. Pemetaan aktivitas *supply chain* bahan

baku kendaraan roda dua didapatkan dengan cara observasi dan berasal dari arsip perusahaan. Setelah itu aktivitas *supply chain* bahan baku plat dipetakan di model SCOR (*Supply Chain Operations Reference*) untuk mengklasifikasi aktivitas *supply chain*.

3. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode *house of risk* yang terdiri dari 2 fase. Fase pertama yaitu pengidentifikasian risiko dan agen risiko, yang kemudian dilakukan pengukuran tingkat severity dan occurrence serta perhitungan nilai aggregate risk priority (ARP). Fase kedua yaitu penanganan risiko.
4. Usulan mitigasi resiko tidak sampai pada implementasi, hanya rekomendasi untuk perusahaan

### 1.5. State of The Art

- a) ANALISIS STRATEGI MITIGASI RESIKO PADA SUPPLY CHAIN: di CV SURYA CIP DENGAN HOUSE OF RISK MODEL  
Judul : ANALISIS STRATEGI MITIGASI RESIKO PADA SUPPLY CHAIN CV SURYA CIP DENGAN HOUSE OF RISK MODEL- Yoana Ellen Pertiwi\*), Dr. Aries Susanty, S.T., M.T.

Metode : HOUSE OF RISK (HOR)

Tujuan : Menentukan nilai severity dan occurrence dari setiap resiko yang terjadi serta penilaian tingkat korelasi antara resiko dan agen resiko

- b) APLIKASI MODEL HOUSE OF RISK (HOR) UNTUK MITIGASI RISIKO PADA SUPPLY CHAIN BAHAN BAKU KULIT: di PT. Karyamitra Budisentosa - Bayu Rizki Kristanto<sup>(1\*)</sup>, Ni Luh Putu Hariastuti<sup>(2)</sup>,  
Judul : APLIKASI MODEL HOUSE OF RISK (HOR) UNTUK MITIGASI RISIKO PADA SUPPLY CHAIN BAHAN BAKU KULIT: di PT. Karyamitra Budisentosa

Metode: HOUSE OF RISK (HOR)

Tujuan : Mengidentifikasi risiko yang berpotensi mengganggu pada supply chain bahan baku kulit di PT. Karyamitra Budisentosa.

Melakukan analisa risiko pada supply chain bahan baku kulit di PT. Karyamitra Budisentosa.

- c) ANALISIS RISIKO DAN STRATEGI MITIGASI RISIKO SUPPLY CHAIN SUSU SAPI (STUDI KASUS DI DESA SINGOSARI, BOYOLALI) – Hafidh Munawir dkk

Judul : ANALISIS RISIKO DAN STRATEGI MITIGASI RISIKO SUPPLY CHAIN SUSU SAPI (STUDI KASUS DI DESA SINGOSARI, BOYOLALI)

Metode: HOUSE OF RISK (HOR)

Tujuan : mengidentifikasi risiko risiko di masing masing jaringan dan strategi untuk mengurangi risiko risiko tersebut.

- d) ANALISIS DAN PENGENDALIAN RESIKO RANTAI PASOK MENGGUNAKAN METODE HOUSE OF RISK (HOR) (Studi Kasus: UD KARYA MANDIRI) – Nova Erik Nathan Luin

Judul : ANALISIS DAN PENGENDALIAN RESIKO RANTAI PASOK MENGGUNAKAN METODE HOUSE OF RISK (HOR) (Studi Kasus: UD KARYA MANDIRI)

Metode : House Of Risk

Tujuan : Strategi yang tepat dengan segala resikonya agar dapat bertahan pada persaingan bisnis yang ada.

- e) ANALISIS RISIKO PADA SUPPLY CHAIN DENGAN MENGGUNAKAN METODE HOR (HOUSE OF RISK) PADA PT. PERMATA HIJAU PALM OLEO

Judul : ANALISIS RISIKO PADA SUPPLY CHAIN DENGAN

MENGGUNAKAN METODE HOR (HOUSE OF RISK)  
PADA PT. PERMATA HIJAU PALM OLEO – Febrianto  
dkk

Metode: Supply chain, house of risk, aggregate risk potensial (ARP)

Tujuan : Memberi usulan penanganan risiko untuk mengatasi agen  
risiko yang menjadi prioritas yang terjadi pada rantai pasok  
menggunakan House of Risk Fase II

## 1.6. Sistematika Penulisan

Penelitian ini diuraikan dalam beberapa bab pada umumnya yang merupakan bentuk standar penulisan laporan penelitian dengan tujuan untuk memudahkan pemahaman mengenai penelitian yang dilakukan. Berikut ini adalah sistematika penulisan dari penelitian ini:

### **BAB I            PENDAHULUAN**

Pada bab ini berisi mengenai uraian latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

### **BAB II           TINJAUAN PUSTAKA**

Menjelaskan tentang teori-teori dari hasil tinjauan pustaka yang berkaitan dengan topik yang dibahas serta *tools* yang digunakan sebagai dasar dalam pembahasan serta pemecahan masalah yang dipakai dalam penelitian.

### **BAB III          METODOLOGI PENELITIAN**

Menjelaskan langkah-langkah dalam melakukan penelitian. Metodologi penelitian ini berguna sebagai acuan dalam melakukan penelitian, sehingga penelitian berjalan secara sistematis dan sesuai dengan tujuan penelitian.

#### **BAB IV            PENGUMPULAN DATA**

Bab ini berisi data proses produksi dan permintaan produk serta data-data yang diperlukan untuk pengolahan data berdasarkan *tools* yang digunakan.

#### **BAB V             PENGOLAHAN DATA DAN ANALISA**

Bab ini berisi tentang hasil analisa data berdasarkan metode yang digunakan dalam penelitian. Hasil yang diperoleh meliputi interpretasi dan pembahasan hasil penelitian sehingga mampu menyelesaikan permasalahan.

#### **BAB VI            KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab ini berisi mengenai uraian mengenai kesimpulan yang dapat ditarik dari hasil analisis dan pembahasan serta saran alternatif perbaikan yang dapat dilakukan untuk memperbaiki masalah yang ada pada perusahaan.